

ABSTRAK

Analisis *Cost Of Illness* Pasien Stroke Non Hemoragik Rawat Inap Peserta BPJS di RSUD Bumiayu Tahun 2023

Putri Cahya Indahsari, Tunjung Winarno, Resa Frafela Rosmi.

Email: putricahyaindahsari@gmail.com

Analisis COI (*Cost of Illness*) pasien stroke perlu dilakukan secara berkala seiring dengan perkembangan ekonomi dan pembaruan teknologi kesehatan serta guna melihat kesesuaian antara biaya rill dan tarif INA-CBG's (Indonesian Case Base Group). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terapi, *cost of illness*, dan kesesuaian biaya rill dengan tarif INA CBG's pasien stroke non hemoragik rawat inap RSUD Bumiayu. Penelitian ini merupakan observasi non-eksperimental dan pengambilan data secara retrospektif. Subjek penelitian ini adalah semua pasien stroke non hemoragik rawat inap yaitu 35 pasien, dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 28 pasien. Analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik dan uji *Mann Whitney*. Terjadi selisih positif antara biaya rill dan tarif INA-CBG's pada biaya pasien stroke non hemoragik BPJS di RSUD Bumiayu. *Cost Of Illness* pasien stroke non Hemoragik di RSUD Bumiayu adalah sebesar Rp46.969.877 (n=28).

Kata Kunci: Stroke non hemoragik, *Cost Of Illness*, BPJS, INA-CBG's.

ABSTRACT

**Cost Of Illness BPJS Hospitalized
for Stroke Non Hemorrhagic at RSUD Bumiayu, 2023
Putri Cahya Indahsari, Tunjung Winarno, Resa Frafela Rosmi.
Email: putricahyaindahsari@gmail.com**

COI (Cost of Illness) analysis of stroke patients needs to be carried out periodically in line with economic developments and health technology updates and to see the suitability between real costs and INA-CBG's (Indonesian Case Base Group) rates. The purpose of this study is to provide an overview of therapy, cost of illness, and suitability of real costs with the INA-CBG's rates for inpatient non hemorrhagic stroke patients at RSUD Bumiayu. This study is a non-experimental observation and retrospective data collection. The subjects of this study were all inpatient non-hemorrhagic stroke patients, namely 35 patients, and those who met the inclusion and exclusion criteria were 28 patients. Data analysis used descriptive statistical analysis and the Mann Whitney test. There is a positive difference between real costs and INA-CBG's rates in the costs of BPJS non-hemorrhagic stroke patients at RSUD Bumiayu. The Cost Of Illness for non-hemorrhagic stroke patients at RSUD Bumiayu is IDR 46,969,877 (n=28).

Keywords: Non hemorrhagic stroke, Cost of Illness, BPJS, INA-CBG's